Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Vol. 7, No. 2 (2023), Hal. 1216-1219
e-ISSN : 2580-3921 – p-ISSN : 2580-3913

DESAIN MEDIA "*SMART BOOK*" UNTUK MENGENALKAN KOSA KATA SEDERHANA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PGRI BINA SISWA

May Saroh April Lianti[1*], Siti Marliah[2]

[1] Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe
[1] Email: meysar1202@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan alat atau benda yang mampu menunjang proses pembelajaran, terutama pada bidang pendidikan. Media pembelajaran berperan sangatlah penting dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini. Media "*Smart Book*" ialah media yang dipakai guna bisa membantu pendidik dalam menyampaikan informasi atau perkembangan Bahasa, seperti pengenalan anggota tubuh manusia dalam bentuk Bahasa inggris. Dengan adanya media "*Smart Book*" siswa dapat dengan mudah mengerti apa yang telah disampaikan oleg guru. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan desain media *"Smart Book"* pada anak usia 4-5 tahun. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dan model pengembangan yang digunakan oleh Borg& Gall,dengan subyek penelitian siswa usia 4-5 tahun di TK PGRI Bina Siswa Desa Dawung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan Bahasa khusunya Bahasa inggris anak usia 4-5 tahin di TK PGRI Bina Siswa masih rendah. Dengan menggunakan media "*Smart Book*" hasil pembelajarannya dikategorikan baik.

Kata Kunci: Anak usia dini;Kemampuan Bahasa;Media "*Smart Book*"

PENDAHULUAN

Menurut "*National Association For The Education Young Childern*" (NAEYC) menjelaskan bahwa anak usia dini ataupun "*early childhood*" ialah anak yang berada pada usia 0 hingga 8 tahun . Anak usia dini merupakan anak yang memiliki rentang umur pada 0 hingga 8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman [1] anak usia dini ialah anak yang mempunyai usia pada rentang 3 hingga 6 tahun. Sedangkan berdasarkan hakikat anak usia dini [2] ialah seseorang yang mempunyai pola pertumbuhan yang dikatakan unik dengan adanya perkembangan secara fisik motoric, kognitif, social emosional, kreativitas, Bahasa dan dengan tahapan yang sedang menjadi fase dari anak tersebut. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "*golden age*" atau masa emas. Masa tersebut disebut dengan masa keemasan karena memang pada rentang umur tersebut telah terjadi banyak sekali perkembangan yang sangat cepat serta perkembangan amat baik untuk kedepannya. Adapun perkembangan yang dikatakan sangat menakjubkan itu telah mencakup perkembangan yang berasal dari fisik dan psikis anak. Pada masa ini potensi pertumbuhan serta perkembangan anak sangat peka, oleh sebab itu, itu anak usia dini membutuhkan pendidikan sedini mungkin untuk dijadikan modal dimasa depan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya secara jasmani dan rohani mereka agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar [3] Pendidikan Anak Usia Dini ialah pendidikan pada jenjang dasar yang menjadi bentuk usaha di dalam membina anak-anak usia dini. Maria Montessori mendefinisikan Pendidikan Anak Usia Dini ialah suatu wadah dalam proses yang dinamis di mana Banyak sekali anak yang mengembangkan berbagai keterampilannya dengan berbagai ketentuan di dalam kehidupan mereka dengan suatu Kerjasama yang dilakukan secara sukarela sehingga dapat ditempatkan di dalam ruang lingkup yang disajikan guna memberikan berbagai kebebasan bagi anak usia dini untuk bisa mengekspresikan berbagai hal yang berkaitan dengan dirinya. Pendidikan Anak Usia Dini ialah Suatu bentuk usaha di dalam merencanakan suatu sistem yang dilaksanakan oleh para pendidik ataupun pengasuh anak pada usia 0 hingga 8 tahun dengan harapan dapat

memberikan perkembangan potensi dari anak sehingga bisa dimaksimalkan secara optimal [4].

Di dalam proses perkembangan dan Pendidikan bagi anak usia dini, ada aspek- aspek yang yang mesti di kembangkan, yang biasa disebut dengan aspek perkembangan. Adapun Aspek Perkembangan pendidikan anak usia dini berdasarlan " Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137": Menjelaskan terkait beberapa nilai yang harus dimiliki di dalam aspek pertumbuhan serta perkembangan bagi anak usia dini yakni sebagai berikut; "Nilai Agama dan Moral, Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial- EMosional dan Seni"[5]. Aspek perkembangan dalam pendidikan anak usia dini mempunyai pengaruh penting, aspek yang paling penting diantaranya ialah aspek perkembang Bahasa. Definisi dari perkembangan bahasa yakni di dalamnya meliputi berbagai perkembangan seperti kompetensi dalam berkomunikasi yakni keahlian dalam menggunakan berbagai keterampilan dalam berbahasa manusia guna bisa mengekspresikan serta memaknai berbagai hal. Perkembangan yang berkaitan dengan bahasa dapat dibentuk oleh macam faktor yakni lingkungan dari anak dan juga iklim yang ada di sekitar anak usia dini [6]. Peran dari perkembangan bahasa yakni dalam memberikan berbagai hal terkait peran yang dilihat secara signifikan di dalam proses perkembangan sosial anak [7]. Bahasa ialah suatu bentuk wadah dan sarana di dalam berkomunikasi dengan banyak orang yang bisa dilakukan dengan cara lisan, tulisan, gerakan, bahkan secara isyarat, symbol, lambang gambar serta lukisan [8]. Bahasa adalah satu system symbol vocal yang arbitrer, sangat memungkinkan seluruh orang didalam suatu kebudayaan yang tertentu maupun orang lain yang secara sengaja mempelajari system kebudayaan sehingga bisa melakukan komunikasi dan interaksi dengan orang lain [9].Mengingat pentingnya perkembangan Bahasa pada usia dini maka diera sekarang ini anak usia dini harus dikenalkan macam ragam Bahasa. Salah satunya Bahasa inggris, karena Bahasa inggris ialah Bahasa internasional. Mengenalkan bebrbagai kosakata yang sederhana bahasa inggris bagi anak usia dini sangat penting. Dengan kemampuan pengenalan kosa kata sederhana Bahasa inggris anak dapat memberikan pengetahuan dan memahami ragam Bahasa inggris. Bahasa Inggris ialah Bahasa international yang dipakai untuk bisa melakukan komunikasi diseluruh dunia [10].

Definisi dari alat peraga Pendidikan ialah bentuk alat yang bisa dilihat serta didengar dengan bertujuan memudahkan guru dalam menjelaskan pematerian yang dapat membantu siswa mendapat lebih efektif serta efisien dalam mendapatkan pematerian [11]. Media pmbelajaran merupakan suatu teknologi dalam berkomunikasi sehingga bisa dipakai guna bisa menyampaikan berbagai informasi dan data kepada siswa secara sistematis sehingga dengan begitu dapat menciptakan suatu iklim pembelajaran yang baik dengan diterimanya materi pelajaran secara efektif dan efisien [12] . Selanjutnya, Media pembelajaran memiliki dampak yang baik guna untuk melancarkan pola interaksi pada pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran [13].

Dari paparan diatas peneliti merumuskan masalah tentang bagaimana desain media "*Smart Book*" untuk mengenalkan kosa kata sederhana Bahasa inggris pada anak berusia 4 hingga 5 tahun?

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang dilaksanakan memakai metode penelitian pengembangan. Adapun Penelitian serta Pengembangan ataupun *Research and Development* (R&D) ialah bentuk proses maupun cara serta cara yang baru yang dapat membantu di dalam menyempurnakan berbagai penelitian yang telah anda akan tetapi harus bisa dipertanggungjawabkan [14].

Model pengembangan yang dipakai ialah "model pengembangan Borg and Gall". Adapun Model tersebut ialah model pengembangan perangkat pembelajaran. Model yang dikemukakan Borg and Gall mempunyai sepuluh langkah dalam proses mengkaji serta mengembangkan antara lain: "(1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji Coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji Pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal [15]. Namun peneliti hanya melakukan sampai tahap 6, yaitu uji coba produk".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendesainan media pembelajaran yang memiliki tujuan guna bisa mengenalkan berbagai kosakata yang sederhana dalam bahasa Inggris kepada peserta didik yang memiliki usia dini sehingga dengan begitu peneliti dapat menerapkan berbagai metode salah satunya

metode sintesa, menurut Montessori metose sintesa yang didasarkan kepada bentuk asosiasi dengan model memberikan pengenalan berupa kosa kata sederhna Bahasa inggris yang disertai dengan dukungan gambar [16].

Adapun beberapa alat serta bahan yang diperlukan dalam memproduksi media pembelajaran yaitu: *Matte Paper*, laptop, seperangkat printer, desain, gunting, benang dan perekat atau lem. setelah mencari berbagai alat serta material yang diperlukan didalam proses produksi media, kemudian bisa melanjutkan berbagai tahapan yaitu:

Gambar 1. Foto alat dan bahan pembuatan media pembelajaran

Pertama, menentukan konsep. Membuat desain anggota tubuh yang telah disesuaikan dengan karakter dari anak usia dini. Pada media ini ada 10 anggota tubuh, yakni kepala, mata, hidung, mulut, lidah, telinga, rambut, tangan, jari dan kaki. Gambar tersebut dipilih yang terbaik sehingga media pembelajaran terlihat lebih unik dan menarik.

Kedua, menentukan permainan yang sesuai dengan masing- masing anggota tubuh untuk di taruh di buku sebagai permainan sederhana.

Ketiga, mulai mendesain di laptop untuk penataan tempat yang sesuai pada setiap halaman di media pembelajaran.

Keempat, mencetak desain yang sudah jadi menggunakan *matte paper* supaya hasilnya lebih bagus dan menarik.

Kelima, penataan harus rapi dan menarik supaya anak tertarik. Setelah proses ini lembaran tersebut dijilid dengan rapi.

Ketujuh, pemasangan alat permainan sederhana pada media ini. Dipasang sebaik mungkin supaya tidak cepat rusak.

Setelah pembuatan media pembelajaran selesai, media ini dapat digunakan pendidik untuk mengajar peserta didik di TK PGRI Bina Siswa pada anak usia 4-5 tahun tentunya pada saat aktivitas mengenalkan 10 anggota tubuh menggunakan kosa kata bahasa inggris. Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK PGRI Bina Siswa Desa Dawung saat pendidik menggunakan media ini untuk pengenalan kosa kata sederhana bahasa inggris dikatakan baik. Sebab ada peningkata pada siswa. Anak lebih bersemangat saat kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran yang unik menarik.

Dalam media ini pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan anggota tubuh dalam bentuk bahasa indonesia, setelah itu pendidik mulai memperkenalkan anggota tubuh menggunakan bahasa inggris. Anak antusia dalam melakukan kegiatan belajar. Anak menirukan dan mendengarkan apa yang disamapaikan oleh pendidik,

Dengan media pembelajaran ini diharapkan akan membawa pengaruh yang llebihbaik untuk pendidik serta peserta didik.

KESIMPULAN

Adapun berdasarkan kepada hasil penjelasan yang telah dijelaskan di bab 2 terkait langkah dan cara dalam menggunakan media yang baru dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bisa diterapkan kepada anak yang berusia dini rentang 4-5 tahun di TK PGRI Bina Siswa Desa dawung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam mengenalkan kosa kata sederhana dalam bahasa inggris. Dalam media tersebut anak mampu melakukan kegiatan permainan sederhana yang ada pada media. Anak juga mampu mengerti bahwa tulisan dan pengucapkan kata pada Bahasa inggris berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. Sayfi'i and A. F. F. Ilmayanti, "Pengembangan Instrumen Penilaian Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kelompok B di TK Hasyim Asyari Suarabaya," *Islam. Edkids J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 44–51, 2021.

[2] P. H. Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.31004/obsesi.v1i1.26.

[3] W. Trisnawati, T. J. Raharjo, and B.

Kisworo, "Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang," *Jendela PLS*, vol. 6, no. 1, pp. 50–57, 2021, doi: 10.37058/jpls.v6i1.2309.

[4] M. R. Andhika, "Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini," *At-Ta'Dib J. Ilm. Prodi Pendidik. Agama Islam*, vol. 13, no. 1, p. 73, 2021, doi: 10.47498/tadib.v13i01.466.

[5] U. Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 5, no. 1, pp. 717–733, 2016, doi: 10.21831/jpa.v5i1.12368.

[6] K. Faktor and L. Keluarga, *Pengasuh informal di perkotaan*.

[7] M. A. Musi and W. Winata, "Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak," *PEMBELAJAR J. Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, p. 93, 2017, doi: 10.26858/pembelajar.v1i2.4418.

[8] L. Syaipudin, "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung)," *Kalijaga J. Commun.*, vol. 2, no. 1, pp. 14–34, 2020.

[9] I. K. Sukendra, S. Pd, M. Si, and M. Pd, *MICRO TEACHING*.

[10] I. Nurjaman, T. Rachmi, and A. -, "Persepsi Orang Tua Terhadap Pemerolehan Bahasa Inggris Anak Usia Dini," *Early Child. J. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 82–90, 2020, doi: 10.35568/earlychildhood.v3i2.528.

[11] T. Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, p. 103, 2018, doi: 10.32585/jkp.v2i2.113.

[12] T. Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT J. Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarb.*, vol. 3, no. 1, p. 171, 2018, doi: 10.33511/misykat.v3n1.171.

[13] Nurdyansyah and E. F. Fahyuni, *Inovasi Model*. 2016.

[14] A. Kurniati, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman," *Al-Khwarizmi J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam*, vol. 4, no. 1, pp. 43–58, 2018, doi: 10.24256/jpmipa.v4i1.251.

[15] K. A. Imania and S. K. Bariah, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring," *J. Petik*, vol. 5, no. 1, pp. 31–47, 2019, doi: 10.31980/jpetik.v5i1.445.

[16] Rusefrinaria, "Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Permainan Tebak Suara Dengan Kartu Gambar Binatang Di PAUD Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman," *J. Pesona PAUD*, vol. I, no. 1, pp. 1–12, 2003.